

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan permasalahan utama yang dapat ditemukan hampir di semua wilayah di Indonesia. Sampah adalah suatu masalah yang harus dikhawatirkan karena sampah merupakan hal yang dapat membahayakan bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Apalagi ditempat-tempat ramai misalnya seperti pasar-pasar tradisional yang mengelolahan sampah masih bertumpu pada pendekatan akhir (*end of pipe*), yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Hal ini berpotensi besar melepas gas metana (CH_4). Metana (CH_4) merupakan gas yang tidak berwarna, sehingga tidak bisa dilihat tetapi metana dapat diidentifikasi melalui indra penciuman, gas metana merupakan salah satu pemicu pemanasan global karena gas metana merupakan salah satu gas rumah kaca yang 19 kali lebih mampu menahan panas dibandingkan CO_2 , selain itu juga diperlukan biaya yang tidak sedikit untuk mengangkut sampah tersebut ke TPA untuk setiap harinya.

Permasalahan sampah harus segera diatasi karena dampak akibat penumpukan sampah mengakibatkan pencemaran lingkungan terutama pada air bersih, seperti air sungai, sumur bahkan air laut juga akan tercemar karena dari tumpukan sampah tersebut akan mengeluarkan cairan *lechesa* juga masalah bau yang tidak sedap belum lagi masalah habisnya lahan untuk pembuangan. Untuk itu perlu dicarikan solusi bagaimana sampah dapat didaur ulang dan dapat menjadi nilai tambah perekonomian masyarakat.

Berbagai upaya dalam rangka penanganan sampah di indonesia pemerintah setempat sudah menerapkan. Contoh dengan cara sampah dihancurkan, dipadatkan dan ditimbun tanah yang mampu meminimalisir bau. Juga diberi alat untuk menyaring limbah *lechase*, sehingga ketika mengalir ke sungai tidak mencemari lagi. Apabila penanganan sampah ini tidak segera mendapatkan penanganan dari berbagai pihak, dan hanya mengandalkan dari upaya pemerintah daerah setempat, maka dampaknya semakin buruk terhadap lingkungan. Sementara keasrian lingkungan yang sehat dan bersih merupakan cerminan keseimbangan ekosistem, yang sebenarnya bisa dimulai dari sekala rumah tangga,

kantor dan lingkungan komersial dalam memelihara kebersihan dengan mengelola sampah menjadi hal yang bermanfaat bagi kehidupan dan lingkungan. Beberapa jenis sampah masih dapat diolah terutama sampah organik, maka dari itu kita perlu memiliki solusi pemecahan dengan mengarah pada pemanfaatan teknologi sebagai upaya untuk menciptakan keadaan lingkungan yang sehat dan bersih, sebenarnya masalah sampah bukanlah sesuatu yang menjadi masalah bagi masyarakat apabila sampah dikelola dengan baik, dan bahkan bisa dijadikan suatu profesi sebagai sumber pendapatan, sekaligus bisa memberikan keuntungan dari sisi ekonomis. Sampah organik rumah tangga memiliki potensi ekonomis, karena pengelolaannya sangat mudah dan dapat diatasi dan masih belum berbentuk sampah skala besar.

Tingkat kesadaran masyarakat terhadap bahaya sampah masih kurang, untuk mengatasi permasalahan sampah pertama kita harus menyadarkan masyarakat akan bahaya sampah apabila tidak ditangani dengan baik dan memberikan solusi cara penanganan sampah. Dengan memanfaatkan teknologi tepat guna produk *crusher portable* dapat digunakan dalam menangani sampah agar sampah organik dapat didaur ulang menjadi bahan yang berguna.

Dari uraian diatas peneliti melihat adanya peluang pasar yang berdasarkan analisa metode *conjoint*, dimana dari analisa tersebut dapat digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan relatif berdasarkan persepsi pelanggan khususnya untuk konsumen rumah tangga dan para peternak tentang produk *portable crusher*. Sehingga pada perancangan produk tersebut dapat diketahui desain yang bagus dan berkualitas, juga dalam memperkirakan kepentingan sebuah produk yang akan dirancang dan sesuai selera atau yang dibutuhkan masyarakat, manfaat dari metode *conjoint* adalah untuk menilai hasil eksperimen yang berjumlah banyak dan menentukan model yang valid tentang keputusan-keputusan konsumen. Manfaat yang dapat diambil dari penggunaan analisis *conjoint* ini adalah produsen dapat mencari solusi kompromi yang optimal dalam merancang dan mengembangkan suatu produk. Analisis ini dapat juga dimanfaatkan untuk merancang harga, memprediksi tingkat penjualan atau penggunaan produk, uji coba konsep produk baru, dan merancang strategi promosi. produk yang dikatakan berhasil dalam pemasaran adalah produk yang

dapat diterima oleh masyarakat dan produk tersebut dapat meningkatkan penghasilan masyarakat sehingga masyarakat Indonesia ini makmur dan sejahtera.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimanakah rancang bangun teknologi tepat guna pengolah sampah rumah tangga menjadi pakan ternak model *portable crusher*
2. Bagaimanakah proses kerja teknologi tepat guna pengolah sampah limbah rumah tangga model *portable crusher* dalam proses penggilisan sampah menjadi pakan ternak.
3. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap produk *portable crusher*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menghasilkan rancang bangun teknologi tepat guna pengolah sampah limbah rumah tangga menjadi pakan ternak model *portable crusher*.
2. Mengetahui proses kerja teknologi tepat guna pengolah sampah rumah tangga model *portable crusher* dalam proses penggilisan sampah menjadi pakan ternak.
3. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap produk *portable crusher*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bisa memberikan manfaat di antaranya adalah dapat menjadi pengembangan teknologi pengolah sampah rumah tangga yang efisien dan berdaya guna bagi masyarakat, dapat dijadikan sebagai kegiatan produktif dan usaha baru, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk lebih memiliki kesadaran akan kelestarian lingkungan menuju lingkungan yang sehat dan bersih.

1.5 Batasan

Batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini sampah yang digunakan hanya sampah organik

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tahapan-tahapan dalam pengerjaan laporan penelitian. Fungsi dari sistematika penelitian adalah untuk mempermudah dalam menyelesaikan laporan. Berikut ini adalah sistematika dari penelitian produk *crusher portable* pengolah sampah menjadi pakan ternak.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian skripsi yang akan dilaksanakan yaitu tentang pembuatan produk dengan menggunakan metode analisis *multivariate* konjoin. Pada teori-teori yang ada pada bab ini akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan langkah-langkah dari penelitian agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan penelitian yang akan dilaksanakan secara sistematis. Pada tahapan ini nantinya bisa menjadi acuan atau pedoman dalam melaksanakan penelitian yang nantinya dapat menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada objek penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup proses pengumpulan data dan pengolahan data yang nantinya dapat digunakan untuk pemecahan masalah yang ada serta menganalisa hasil pengolahan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi simpulan berdasarkan tujuan yang diambil serta memberikan saran-saran kepada perguruan tinggi yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN